

## ABSTRAK

Dalam rangka menghadapi persaingan global serta meningkatkan kualitas SDM di negara kita, maka kualitas pendidikan memegang peranan vital. Pendidikan seni dan budaya adalah salah satu bidang yang mendapat perhatian dari pemerintah mengingat bidang ini terkait dengan pembentukan sikap karakter bangsa. Sehingga perhatian terhadap kualitas pembelajaran pada bidang seni pun perlu mendapatkan perhatian demi tercapainya cita-cita yang ditargetkan oleh pemerintah. SMAN 1 Losarang - Indramayu adalah salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran seni budaya, termasuk pembelajaran seni musik. Permasalahan pembelajaran yang ditemukan pada berbagai literatur penelitian tentang pembelajaran di Indonesia ternyata terjadi pula pada SMA tersebut. Melalui hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mengasumsikan bahwa permasalahan tersebut terjadi karena peranan kualitas pengajar, materi ajar, dan metode ajar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kualitas pengajar, materi belajar dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran seni musik pada siswa kelas XI di SMAN 1 Losarang.

Setelah dilakukan penelitian, ternyata ditemukan beberapa kesimpulan. Berikut ini merupakan hal yang penting didalam pembahasan yang penulis paparkan sebelumnya. Penulis menyimpulkan bahwa dalam pembahasan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru, materi pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak Djalaludin di SMAN 1 Losarang dapat dikatakan belum memenuhi standar nasional yang telah dibuat oleh pemerintah. penulis menyimpulkan bahwa semua materi yang digunakan oleh siswa kelas XI menggunakan materi dengan pemahaman yang kurang dipahami sendiri oleh pengajar, sehingga dalam penyampaian materi tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman arti oleh peserta didik dikemudian

hari. Pada metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar juga sudah menggunakan metode yang tepat dan umum digunakan oleh bidang lain. Karena metode-metode yang dilaksanakan dapat menjadi perpaduan yang cukup baik untuk membentuk peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan dalam pembelajarannya peserta didik tidak merasa jenuh.